

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wajah yang sehat adalah dambaan setiap orang karena kulit menutupi setiap inci tubuh, termasuk wajah. Oleh karena itu, merawat kulit merupakan bagian penting dalam menjaga identitas diri. Kulit wajah yang sehat akan memiliki warna yang merata dan bercahaya, serta kenyal, kencang, dan bebas jerawat. Kulit wajah bisa menjadi tidak sehat karena berbagai alasan. Beberapa di antaranya adalah pola makan yang buruk, kurang tidur, terlalu aktif, dan beraktivitas di luar ruangan. Semua faktor tersebut membuat kulit terpapar radikal bebas, sinar matahari, debu, asap rokok, dan polusi udara. Hal ini dapat menyebabkan masalah seperti kulit kusam dan penuaan dini, di mana kulit kehilangan elastisitasnya dan timbul kerutan (Perwita, 2019).

Zat kimia antioksidan dapat membantu menangkal efek berbahaya radikal bebas. Atom atau molekul yang kehilangan sebagian atau seluruh elektronnya menjadikannya radikal bebas karena sangat rentan berpasangan dan karenanya tidak stabil. Produksi radikal bebas dari molekul oksigen dan molekul aktif lainnya dipengaruhi oleh oksigen di sekitarnya, yang memainkan peran penting dalam konteks biologis. Dengan menghancurkan radikal bebas, antioksidan memungkinkan atom yang tidak stabil untuk membentuk kembali pasangan elektron dan mencapai stabilitas. Daun katuk, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Sauropus androgynus* (L) Merr., kaya akan antioksidan. Daun katuk memiliki banyak antioksidan, yang berarti dapat melawan radikal bebas. Protein, lipid, mineral, flavonoid, tanin, saponin, vitamin C, dan alkaloid papaverin hanyalah beberapa kandungan kimia yang terdapat dalam daun katuk (Simarmata, 2018).

Untuk membersihkan, meningkatkan, melindungi, dan memperbaiki penampilan kulit, serta mengurangi bau badan, di antara banyak kegunaan lainnya, kosmetik adalah sediaan atau kombinasi zat yang diaplikasikan pada bagian luar tubuh (epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi, dan rongga mulut) (Zaky & Safitri, 2023). Orang-orang dari segala usia, termasuk banyak pria, menggunakan kosmetik lebih banyak daripada produk lain di pasaran saat ini.

Akibatnya, perusahaan kosmetik berlomba-lomba memenuhi permintaan produk mereka yang terus meningkat dengan merilis formula baru yang inovatif. Penggunaan kosmetik untuk meningkatkan penampilan semakin meningkat di era modern. Kebutuhan remaja untuk menyesuaikan diri merupakan faktor utama dalam peningkatan penggunaan kosmetik mereka, terutama produk perawatan kulit. Kesadaran akan kosmetik di kalangan remaja telah meningkat.

Salah satu produk kosmetik yang memiliki manfaat tambahan karena mudah dilepas atau diangkat, seperti membran elastis, adalah masker wajah *peel-off* (Sulastri, Yohana, & Raya, 2016). Persiapan kosmetik yang dikenal sebagai masker gel kupas sangat bagus untuk merawat kulit wajah karena, setelah diaplikasikan dan dikeringkan, ia membentuk lapisan yang transparan dan elastis. Sediaan ini terbuat dari bahan-bahan seperti polivinil alkohol (PVA) yang berfungsi sebagai pembentuk film, serta berbagai humektan yang membantu menjaga kelembapan kulit. Keunikan dari gel *peel-off* adalah kemudahan dalam pengangkatannya, di mana masker dapat dikelupas dengan mudah, membawa serta kotoran dan sel-sel kulit mati, sehingga memberikan efek pembersihan yang maksimal. Selain itu, penggunaan masker ini dapat memberikan sensasi menyegarkan dan meningkatkan hidrasi kulit, menjadikannya pilihan populer di kalangan konsumen yang ingin merawat kulit wajah mereka dengan cara yang praktis dan efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Simarmata, 2018) masker gel yang terbuat dari ekstrak daun katuk dapat dibuat.

Pada konsentrasi 5%, daun katuk menunjukkan aktivitas antioksidan, menurut penelitian (Sinuhadji, 2018), yang didukung oleh nilai IC50 sebesar 80,81 ppm. Dengan nilai IC50 sebesar 55,85 ppm yang diperoleh pada daun katuk pada konsentrasi 3%, penelitian yang dilakukan oleh Nurdianta dan Tuslinah (2017) mengonfirmasi aktivitas antioksidan daun tersebut.

Pada penelitiannya ini menggunakan CMC Na sebagai basis gel. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, Nasrudin, Wijayanti, Dianita, & Pribadi, 2020). Formulasi menggunakan CMC Na 4% menghasilkan formulasi naneomulsi gel yang sangat baik.

Berdasarkan khasiat yang terdapat pada Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) dapat berpotensi untuk dikembangkan menjadi suatu sediaan kosmetik yaitu Masker Gel *Peel-Off*. Maka peneliti tertarik pada judul "Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan Masker Gel *Peel-Off* Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr)".

#### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan masker gel *peel-off*?
2. Berapakah konsentrasi formulasi masker gel *peel-off* ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) yang memenuhi uji stabilitas?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan masker gel *peel-off*.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa formulasi masker gel *peel-off* ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) yang memenuhi uji stabilitas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Sebagai media belajar menambah pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian khususnya pemanfaatan masker gel *peel-off* dari ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr).
2. Bagi Masyarakat  
Memberi informasi tentang masker gel *peel-off* dari ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr).